

Distribusi Spasial Stressor Lingkungan dan Stress Pada Penduduk di Kecamatan Tambora, Jakarta

Nabilla Dwi Saputri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515629&lokasi=lokal>

Abstrak

Stres merupakan pola reaksi serta adaptasi umum dalam menghadapi stresor yang dapat berasal dari luar maupun dalam diri individu tersebut. Stresor lingkungan yang menjadi variabel pada penelitian ini yaitu kepadatan bangunan, suhu udara dan jarak dari jalan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat distribusi spasial wilayah stresor lingkungan dan hubungan respon penduduk terhadap stresor lingkungan dengan masing masing stresor lingkungan. Peneliti mengambil 45 responden di wilayah Kecamatan Tambora. Metode penelitian menggunakan analisis spasial dengan teknik overlay dan analisis statistik. Untuk mengetahui hubungan respon penduduk terhadap stresor lingkungan dengan masing masing stresor lingkungan dilakukan uji chi square. Hasil penelitian ini menunjukkan distribusi spasial wilayah stresor lingkungan tinggi cenderung memusat di kecamatan Tambora. Selain itu terdapat hubungan antara respon penduduk terhadap stresor lingkungan dengan satu stresor lingkungan yaitu kepadatan bangunan ($p \text{ value} < 0,05$). Dan tidak ditemukan hubungan antara respon terhadap stresor lingkungan dengan jarak dari jalan dan suhu udara ($p \text{ value} > 0,05$) Responden yang merasa stres dikarenakan stresor lingkungan sebanyak 32 responden dan terdapat 13 responden yang tidak merasa stres dikarenakan stresor lingkungan.

.....Stress is common pattern of reactions and adaptations in dealing with stressors that can come from outside and within the individual. Environmental stressors that are the variables in this study are building density, air temperature and distance from the road. This study aims to see the spatial distribution of environmental stressors and the relationship between population responses to environmental stressors and environmental stressors. Researchers took 45 respondents in the Tambora Sub-district area. The research method uses spatial analysis with overlay techniques and statistical analysis. To determine the relationship between population responses to environmental stressors with each environmental stressor, a chi square test was performed. The results of this study indicate the spatial distribution of high environmental stressor areas tends to be concentrated in the Tambora district. In addition, there is a relationship between the response of the population to environmental stressors and one environmental stressor, namely building density ($p \text{ value} < 0.05$). And there was no relationship between response of population to environmental stressor and distance from the road and air temperature ($p \text{ value} > 0.05$). Respondents who felt stressed due to environmental stressors were 32 respondents and there were 13 respondents who did not feel stressed due to environmental stressors.